

Masing-masing Uskup, yang mengetuai Gereja khusus, menjalankan kepemimpinan pastoralnya terhadap bagian Umat Allah yang dipercayakan kepadanya, bukan terhadap Gereja-gereja lain atau Gereja semesta. Sebab semua Uskup wajib memajukan dan melindungi kesatuan iman dan tata-tertib yang berlaku umum bagi segenap Gereja, mendidik umat beriman untuk mencintai seluruh Tubuh Kristus yang mistik, terutama para anggotanya yang miskin serta bersedih hati, dan mereka yang menanggung penganiayaan demi kebenaran akhirnya memajukan segala kegiatan, yang umum bagi seluruh Gereja, terutama agar supaya iman berkembang dan cahaya kebenaran yang penuh terbit bagi semua orang.

Memang sudah pastilah bahwa, bila mereka membimbing dengan baik Gereja mereka sendiri sebagai bagian Gereja semesta, mereka memberi sumbangan yang nyata bagi kesejahteraan seluruh Tubuh mistik, yang merupakan badan Gereja-gereja itu.

Penyelenggaraan pewartaan Injil di seluruh dunia merupakan kewajiban badan para Gembala, yang kesemuanya bersama-sama menerima perintah Kristus, dan dengan demikian juga mendapat tugas bersama. Maka masing-masing Uskup, sejauh pelaksanaan tugas mereka sendiri mengizinkannya, wajib ikut serta dalam kerjasama antara mereka sendiri dan dengan pengganti Petrus, yang secara istimewa disertai tugas agung menyiarkan iman kristiani.

Maka untuk daerah-daerah misi mereka wajib sedapat mungkin menyediakan pekerja-pekerja panen, maupun bantuan-bantuan rohani dan jasmani, bukan hanya langsung dari mereka sendiri, melainkan juga dengan membangkitkan semangat kerjasama yang berkobar di antara umat beriman. Akhirnya hendaklah para Uskup, dalam persekutuan semesta cintakasih, dengan sukarela memberi bantuan persaudaraan kepada Gereja-gereja lain, terutama yang lebih dekat dan miskin, menurut teladan mulia Gereja kuno.

Keanekaragaman Gereja-gereja setempat yang menuju kesatuan itu dengan cemerlang memperlihatkan sifat katolik Gereja yang tak terbagi. **Begitu pula konferensi-konferensi Uskup sekarang ini dapat memberi sumbangan bermacam-macam yang berfaedah, supaya semangat kolegial mencapai penerapannya yang konkret.** ✦

G A R A M D A N T E R A N G D U N I A :
MERAYAKAN, MENDENGAR DAN BERJALAN BERSAMA DALAM SEMANGAT PERSEKUTUAN, PENYERTAAN DAN MISI (Mt 15 : 16)

FOKUS BULANAN:
BERKAT KEPELBAHAIAN DAN GEREJA



LUMEN GENTIUM

**Vatikan II KONSTITUSI DOGMATIS TENTANG GEREJA
PROMULGATED PAUS SUCI PAULUS KE-6 PADA NOVEMBER 21, 1964.**

No 23. Uskup setempat dan Gereja universal

Persatuan kolegial nampak juga dalam hubungan timbal-balik antara masing-masing Uskup dan Gereja-gereja khusus serta Gereja semesta. Imam Agung di Roma, sebagai pengganti Petrus, menjadi azas dan dasar yang kekal dan kelihatan bagi kesatuan para Uskup maupun segenap kaum beriman. Sedangkan masing-masing Uskup menjadi azas dan dasar kelihatan bagi kesatuan dalam Gereja khususnya, yang terbentuk menurut citra Gereja semesta. Gereja katolik yang satu dan tunggal berada dalam Gereja-gereja khusus dan terhimpun daripadanya. Maka dari itu masing-masing Uskup mewakili Gerejaanya sendiri, sedangkan semua Uskup bersama Paus mewakili seluruh Gereja dalam ikatan damai, cinta kasih dan kesatuan.